



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

**PANDUAN MEKANISME
PELAKSANAAN KEGIATAN
MERDEKA BELAJAR KAMPUS
MERDEKA (MBKM)**

**PROGRAM STUDI REKAYASA SISTEM KOMPUTER
FAKULTAS MIPA
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

PANDUAN MEKANISME PELAKSANAAN KEGIATAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) PROGRAM STUDI REKAYASA SISTEM KOMPUTER FAKULTAS MIPA UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Disetujui Oleh

**Ketua Jurusan
Rekayasa Sistem Komputer**



Ikhwan Ruslianto, S. Kom., M.Cs.
NIP198607012014041001

**Sekretaris Jurusan
Rekayasa Sistem Komputer**



Rahmi Hidayati, S.Kom., M.Cs.
NIP198607202015042001

Mengetahui,

**Dekan Fakultas MIPA
Universitas Tanjungpura**



Dr. Gusrizal, S.Si., M.Si.
NIP197108022000031001

DAFTAR ISI

1. PENDAHULUAN.....	4
1.1 LATAR BELAKANG	4
1.2 TUJUAN	5
2. MEKANISME PELAKSANAAN KEGIATAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)	6
2.1. PROSEDUR ALUR PENDAFTARAN DI PRODI.....	6
2.2. PROSEDUR MONITORING DAN BIMBINGAN	7
2.3. PROSEDUR EVALUASI.....	8
2.4. PEMBEKALAN MAHSASISWA	8
2.4.1. <i>Menunjuk Dosen Pembimbing Kegiatan MBKM</i>	9
2.4.2. <i>Pembekalan</i>	9
2.5. SPESIFIKASI KONVERSI KEGIATAN	10
2.6. PERSYARATAN REKOGNISI PENILAIAN MATA KULIAH PADA KEGIATAN MBKM.....	10
2.6.1. <i>Dokumen Persyaratan Rekognisi Penilaian Mata Kuliah pada Kegiatan MBKM</i>	10
3. REKOGNISI PENILAIAN MATA KULIAH PADA KEGIATAN MBKM	11
3.1. STANDAR PENILAIAN	11
3.2. MEKANISME PENGAKUAN KREDIT	11
3.3. KRITERIA PENILAIAN.....	12
4. LAMPIRAN DIAGRAM ALIR.....	14
4.1 PROSEDUR ALUR PENDAFTARAN DI PRODI.....	14
5.2. PROSEDUR MONITORING DAN BIMBINGAN.....	15
5.3. PROSEDUR EVALUASI.....	16

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan arah dan kebijakan Renstra Kemendikbudristek 2020-2024, Universitas Tanjungpura pada arah dan kebijakan Renstra 2020-2024 mendukung pencapaian 9 (sembilan) agenda prioritas pembangunan dan tujuan Kemendikbudristek melalui kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan untuk mendorong mahasiswa untuk mampu menguasai berbagai keilmuan agar dapat bersaing ketika ingin memasuki dunia kerja. Dalam rangka menyiapkan mahasiswa dalam menghadapi tantangan perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa juga harus disiapkan agar mampu beradaptasi dengan kebutuhan zaman. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Dalam rangka mendukung arah dan kebijakan Renstra 2020-2024 pada Universitas Tanjungpura, Program Studi Rekayasa Sistem Komputer melaksanakan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program Studi Rekayasa Sistem Komputer telah melaksanakan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) selama 2 (dua semester). Skema kegiatan MBKM yang sudah dijalankan adalah proyek di desa, studi independen dan magang industri. Namun pada pelaksanaan skema kegiatan MBKM masih berjalan belum memiliki panduan yang disepakati oleh Program Studi Rekayasa Sistem Komputer. Kriteria penilaian kegiatan MBKM juga belum diprogram pada SKS mata kuliah yang dapat direkognisi terhadap SKS kegiatan MBKM. Oleh karena itu kegiatan tersebut dapat diakomodir dalam panduan singkat dalam mekanisme pelaksanaan kegiatan MBKM pada Program Studi Rekayasa Sistem Komputer. Skema MBKM yang direkomendasikan pada Program Studi Rekayasa Sistem Komputer terdiri dari magang industri, proyek di desa, studi independen, kewirausahaan. Lingkup panduan singkat ini mencakup pendahuluan, mekanisme pelaksanaan dan evaluasi,

dan mekanisme rekognisi penilaian kegiatan skema MBKM ke berbagai mata kuliah.

Dengan panduan ini, diharapkan mahasiswa dan program studi maupun perguruan tinggi dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar, serta mendorong aktivitas mahasiswa baik di dalam maupun di luar kampus sehingga tujuan utama MBKM dapat terwujud.

1.2 Tujuan

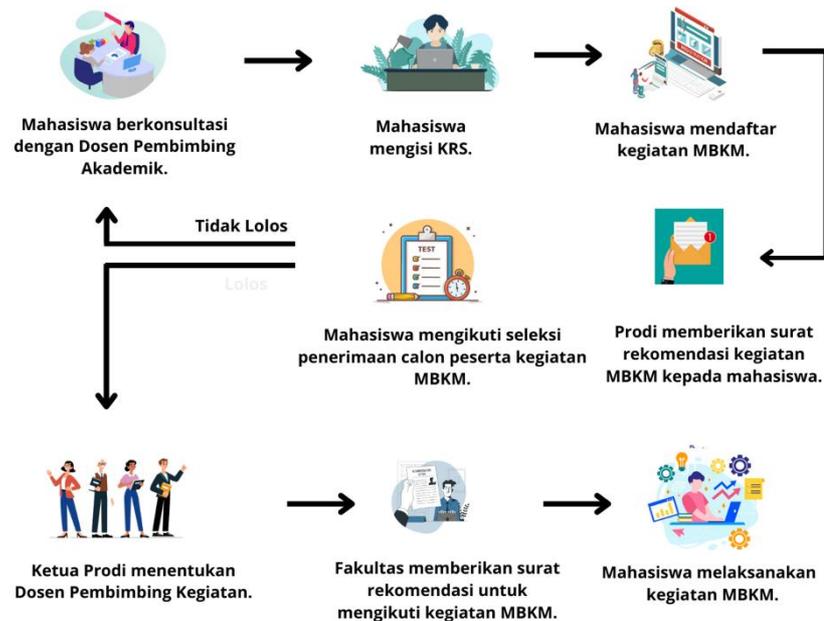
Panduan singkat dalam mekanisme pelaksanaan kegiatan MBKM ini disusun dengan tujuan:

1. Sebagai pedoman bagi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan MBKM.
2. Sebagai pedoman dosen pembimbing dalam membimbing mahasiswa yang mengajukan kegiatan MBKM
3. Sebagai rekam jejak pendataan mahasiswa bagi program studi dalam kebutuhan akreditasi Program Studi Rekayasa Sistem Komputer.

2. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

2.1. Prosedur Alur Pendaftaran di Prodi

Prosedur pendaftaran mahasiswa dalam prodi pada kegiatan MBKM dilakukan melalui alur yang harus dilakukan oleh mahasiswa dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Alur Pendaftaran Kegiatan MBKM

Adapun penjelasan dari alur pendaftaran kegiatan MBKM antara lain:

1. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing akademik tentang kegiatan yang akan diikuti dan didaftarkan.
2. Setelah konsultasi dengan dosen pembimbing akademik, mahasiswa mendaftar kegiatan MBKM yang disediakan oleh prodi dan penyelenggara MBKM.
3. Mahasiswa mengisi KRS pada Sistem Informasi Akademik UNTAN.
4. Program studi memberikan surat rekomendasi kegiatan MBKM.
5. Ketua Prodi akan menentukan dosen pembimbing kegiatan MBKM.
6. Mahasiswa mengikuti seleksi penerimaan calon peserta kegiatan MBKM yang diadakan oleh penyelenggara MBKM.
7. Jika mahasiswa lolos seleksi pada skema kegiatan MBKM, maka fakultas akan memberikan surat rekomendasi kegiatan MBKM.

8. Mahasiswa melaksanakan kegiatan MBKM sesuai dengan kegiatan yang didaftarkan.
9. Jika mahasiswa tidak lolos seleksi pada skema kegiatan MBKM, maka mahasiswa tersebut melakukan konsultasi kembali dengan Dosen Pembimbing Akademik.

2.2. Prosedur monitoring dan bimbingan

Prosedur monitoring dan bimbingan mahasiswa dari dosen pembimbing pada kegiatan MBKM dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Prosedur Bimbingan dan Monitoring

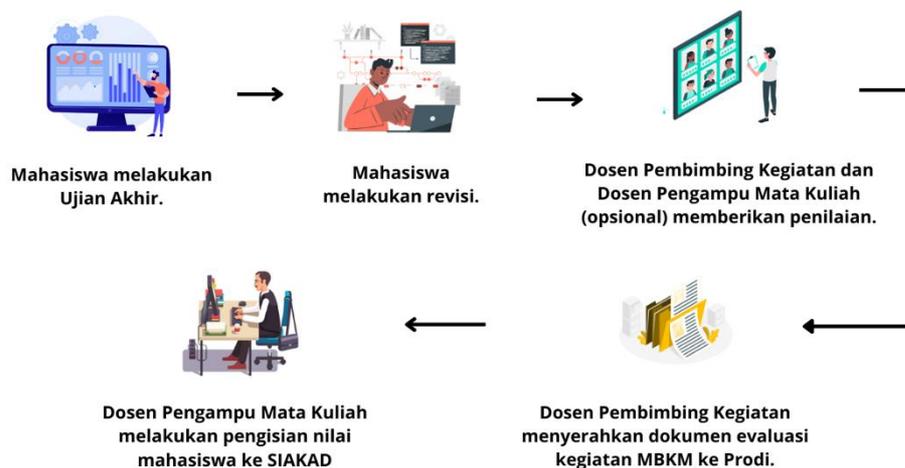
Penjelasan prosedur monitoring dan bimbingan mahasiswa dari dosen pembimbing pada kegiatan MBKM antara lain:

1. Mahasiswa telah mengisi KRS pada Sistem Informasi Akademik UNTAN.
2. Mahasiswa mendapatkan dosen pembimbing kegiatan MBKM.
3. Mahasiswa berkonsultasi dan mendapat persetujuan dari dosen pembimbing kegiatan MBKM mengenai program kegiatan MBKM yang akan dilakukan.
4. Dosen Pembimbing Lapangan melakukan pemantauan aktivitas mahasiswa dengan melakukan pembimbingan kepada mahasiswa minimal 7 kali bimbingan.
5. Mahasiswa mengisi kartu bimbingan dan *Logbook* kegiatan MBKM yang disediakan oleh prodi.

6. Mahasiswa melaksanakan evaluasi kegiatan MBKM sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan.

2.3. Prosedur Evaluasi

Prosedur evaluasi yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa pada kegiatan MBKM dapat dilihat pada gambar 3:



Gambar 3. Prosedur Evaluasi Kegiatan MBKM

Penejelasan prosedur evaluasi yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa pada kegiatan MBKM antara lain:

1. Mahasiswa melakukan ujian akhir sesuai jadwal.
2. Mahasiswa melakukan revisi sesuai yang diberikan dosen pembimbing dan dosen pengampu mata kuliah (opsional).
3. Dosen Pembimbing Kegiatan dan Dosen Pengampu Mata Kuliah (opsional) mengisi form penilaian dan berita acara.
4. Dosen Pembimbing Kegiatan menyerahkan dokumen evaluasi kegiatan MBKM ke prodi.
5. Dosen Pengampu Mata Kuliah melakukan pengisian nilai mahasiswa ke SIAKAD.

2.4. Pembekalan Mahasiswa

Kegiatan MBKM terdiri dari Magang Industri, Proyek di Desa, Kewirausahaan, Studi Independen memungkinkan mahasiswa dapat merasakan pengalaman belajar di luar prodi hingga 4 semester, untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi yang terwujud dalam program kegiatan. Maka dari itu, prodi perlu menyiapkan beberapa

hal sebelum mahasiswa melakukan kegiatan MBKM. Beberapa hal yang harus dilakukan antara lain:

2.4.1. Menunjuk Dosen Pembimbing Kegiatan MBKM

Pelaksanaan kegiatan MBKM memerlukan dosen pembimbing sebagai pihak yang memberi masukan, mereview laporan kegiatan, serta melakukan evaluasi baik secara program maupun penilaian personal mahasiswa pelaksana kegiatan MBKM. Maka dari itu, prodi perlu menunjuk dosen pembimbing dengan tugas sebagai berikut:

- a. Memberikan bimbingan berupa *review* kepada mahasiswa dalam penyusunan laporan kegiatan MBKM.
- b. Mengarahkan mahasiswa agar melaksanakan kegiatan MBKM sesuai dengan target.
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi kepada mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan MBKM.
- d. Memberikan penilaian terhadap kegiatan MBKM sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

2.4.2. Pembekalan

Proses selanjutnya setelah penunjukan dosen pembimbing kegiatan MBKM adalah pembekalan yang dilakukan oleh prodi kepada mahasiswa pelaksana kegiatan. Pembekalan dilakukan dengan memberikan beberapa materi diantaranya:

- a. Menyampaikan skema dan hal-hal penting dalam kegiatan MBKM yang harus diperhatikan mahasiswa.
- b. Menyampaikan daftar nama dosen pembimbing kegiatan MBKM.
- c. Menyampaikan aturan pelaksanaan secara umum, tentang hal apa saja yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan selama melaksanakan kegiatan MBKM.
- d. Mengarahkan mahasiswa untuk aktif dalam proses pembimbingan dengan dosen pembimbing selama pelaksanaan kegiatan MBKM.
- e. Menyampaikan apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum melaksanakan kegiatan MBKM, diantaranya adalah Surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan MBKM dari prodi, logbook kegiatan, dan lain-lain.
- f. Menyampaikan bentuk monitoring dan evaluasi dalam kegiatan MBKM

- g. Menguji kelayakan *prototype* produk yang dihasilkan.

2.5. Spesifikasi Konversi Kegiatan

Kegiatan MBKM berupa Magang Industri, Proyek di Desa, Kewirausahaan, Studi Independen. Kegiatan yang dapat diakui adalah kegiatan dengan penyelenggara yang kredibel sesuai ketentuan panduan MBKM. Mahasiswa dapat mengkonversi kegiatan yang dilakukan sebanyak maksimal 20 sks selama satu semester. Besarnya kredit yang dapat dikonversi disesuaikan dengan skema MBKM yang direkomendasikan oleh program studi rekayasa komputer. Kegiatan yang dapat diakomodir dalam skema Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Program Studi Rekayasa Sistem Komputer terdiri dari 5 Skema MBKM dengan maksimal 20 SKS. Untuk dokumen prasyarat dan mekanisme penilaian dari kegiatan yang sudah dilakukan akan disesuaikan dengan aturan tiap jenis kegiatan merdeka belajar yang diklaim.

2.6. Persyaratan Rekognisi Penilaian Mata Kuliah pada Kegiatan MBKM

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk merekognisi nilai mata kuliah di kegiatan MBKM terdiri dari :

1. Telah menyelesaikan kegiatan yang akan dikonversi ke dalam Merdeka Belajar yang dibuktikan dengan dokumen-dokumen terkait.
2. Melengkapi dokumen persyaratan untuk merekognisi penilaian mata kuliah.
3. Kegiatan yang dapat di rekognisi adalah ketika mahasiswa sudah terdaftar untuk mengikuti kegiatan merdeka belajar.

2.6.1. Dokumen Persyaratan Rekognisi Penilaian Mata Kuliah pada Kegiatan MBKM

Adapun dokumen persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk merekognisi nilai mata kuliah di kegiatan MBKM terdiri dari:

1. Bukti Sertifikat.
2. Laporan.
3. Surat keterangan sudah melaksanakan kegiatan MBKM dari lokasi kegiatan MBKM.

3. Rekognisi Penilaian Mata Kuliah Pada Kegiatan MBKM

3.1. Standar Penilaian

Standar Penilaian Mata Kuliah Rekognisi MBKM digunakan untuk memberikan pengakuan terhadap kinerja maupun prestasi mahasiswa di luar perkuliahan reguler. Dalam hal ini, penilaian dapat diakui dengan menggunakan sistem transfer kredit ke dalam Mata Kuliah yang direpresentasikan dalam Satuan Kredit Semester (SKS). Mata Kuliah pada yang dapat di rekognisi pada skema MBKM adalah mata kuliah pada semester 5-8. Berikut ini merupakan skema MBKM yang dapat di rekognisi untuk kegiatan MBKM.

Skema MBKM pada Program Studi Rekayasa Sistem Komputer:

No	Skema	SKS (Maksimal)
1	Magang Industri	20
2	Proyek di Desa	20
3	Kewirausahaan	20
4	Studi Indpenden	10

3.2. Mekanisme Pengakuan Kredit

Adapun mekanisme pengakuan kredit merekognisi nilai mata kuliah di kegiatan MBKM terdiri dari:

1. Mahasiswa mengikuti kegiatan rekognisi penilaian kegiatan MBKM dan memperoleh nilai.
2. Pengakuan SKS akan disesuaikan dengan jenis kegiatan yang diklaim.
3. Dosen pengampu mata kuliah akan memasukkan nilai mata kuliah yang telah direkognisi pada skema MBKM di SIAKAD.

3.3.Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian pada skema MBKM akan dibagi menjadi 3 kriteria. Kriteria penilaian yang pertama adalah kriteria penilaian pada skema Studi Independen. Kriteria penilaian yang kedua adalah kriteria penilaian pada skema Magang Industri / Proyek di Desa / Kewirausahaan.

a. Kriteria penilaian pada skema Studi Independen

No	Penilaian	Bobot (%)
1	Bimbingan (min 7 kali)	10
2	Kehadiran	10
3	Pencapaian materi pembelajaran	15
4	Capstone project	30
5	Bukti nilai evaluasi meliputi : <ul style="list-style-type: none">• Tugas• Kuis	15
6	Sertifikat telah lulus pada course	20
Total		100

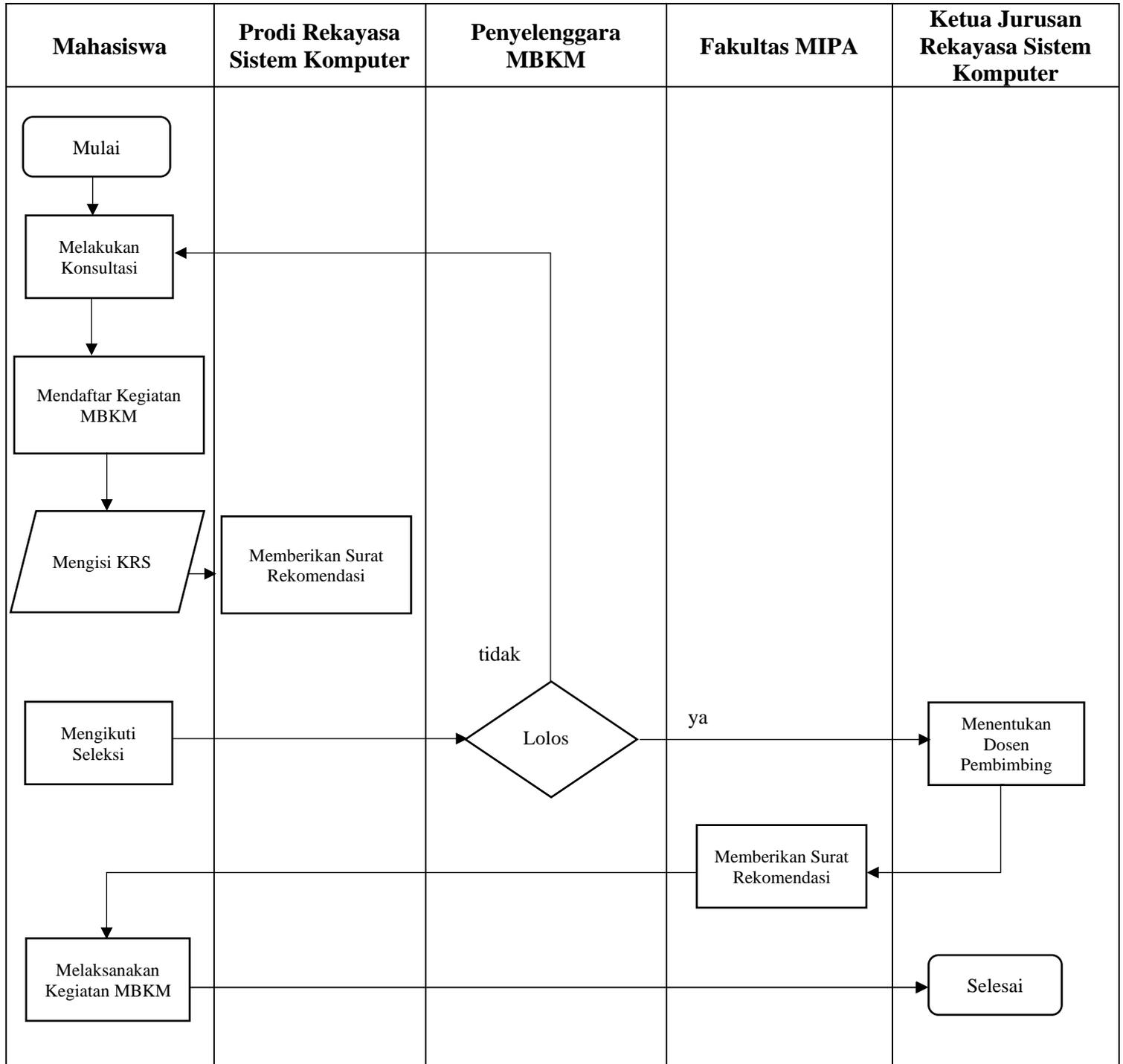
b. Kriteria penilaian pada skema Magang Industri / Proyek di Desa / Kewirausahaan

No	Penilaian	Bobot (%)
1	Bimbingan (min 7 kali)	10
2	Teknik Presentasi meliputi : <ul style="list-style-type: none">• Sistematika penyajian• Ketepatan penggunaan waktu• Penggunaan tutur bahasa yang baik dan benar	10
3	Pengetahuan Komprehensif meliputi : <ul style="list-style-type: none">• kompetensi teoritikal sesuai dengan mata kuliah• kompetensi praktikal sesuai dengan mata kuliah	20

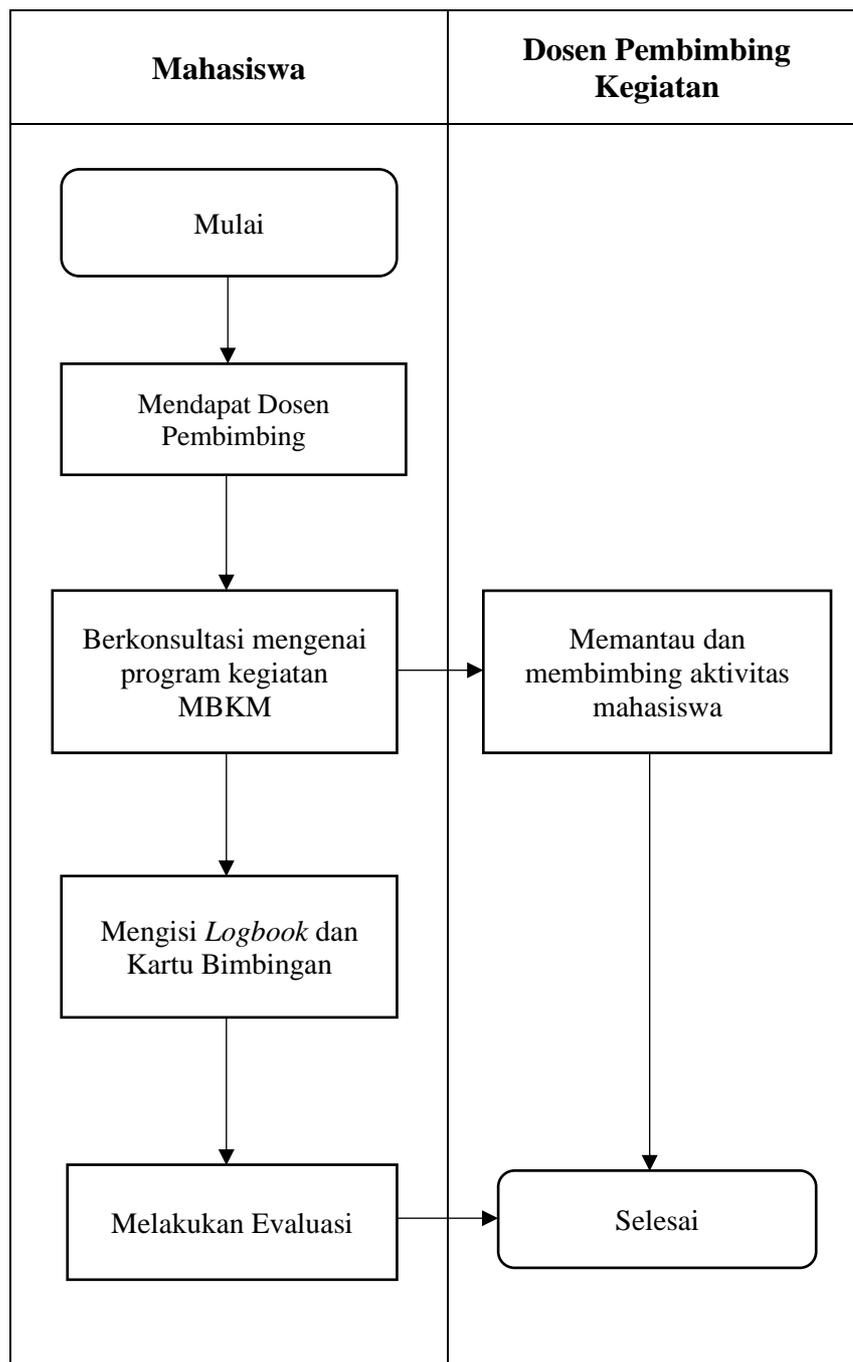
No	Penilaian	Bobot (%)
4	Laporan meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • Format penulisan yang baik dan benar • Kreativitas gagasan dan topik • Keakuratan dan integritas data dan informasi • Kesesuaian pengimplementasian mata kuliah yang direkognisi 	25
5	Produk yang dihasilkan : <ul style="list-style-type: none"> • Keberhasilan produk • Kebermanfaatan produk • Kesesuaian produk dengan mata kuliah yang di rekognisi pada kegiatan MBKM 	35
Total		100

4. Lampiran Diagram Alir

4.1 Prosedur Alur Pendaftaran di Prodi



5.2. Prosedur Monitoring dan Bimbingan



5.3. Prosedur Evaluasi

